

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada bagian ini sebagai kesimpulan dari hasil penelitian, berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan ini akan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan terhadap Analisis Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Transfer (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dari Pajak (Y1) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.5159
2. Investasi PMTB ADHB (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dari Pajak (Y1) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.1277
3. Pertumbuhan Penduduk (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dari Pajak (Y1) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.4167
4. Kebijakan Otonomi (DUMMY) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dari Pajak (Y1) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.2723
5. Dana Transfer (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah bukan dari Pajak (Y2) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.5982
6. Investasi PMTB ADHB (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah bukan dari Pajak (Y2) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.6004
7. Pertumbuhan Penduduk (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah bukan Pajak (Y2) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.3542

8. Kebijakan Otonomi (DUMMY) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah bukan Pajak (Y2) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.2487
9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah (Y3) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.4415
10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bukan Pajak (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah (Y3) Kota Padang dengan nilai koefisien regresi sebesar 5.0688
11. Pendapatan Asli Daerah dari Pajak, Pendapatan Asli Daerah bukan dari Pajak dan Dana Transfer sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Namun koefisien Dana Transfer lebih besar dari Pendapatan Asli Daerah Pajak, maupun Pendapatan Asli Daerah Bukan Pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi fly papper effect pada APBD Kota Padang atau dengan kata lain H11 diterima.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh. Maka ditemukan beberapa implikasi yang bermanfaat agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih meningkat serta implikasinya pada peningkatan kemampuan dalam Belanja Daerah. Oleh sebab itu, peneliti membuat beberapa bentuk implikasi penelitian yang mampu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Daerah Kota Padang, adalah sebagai berikut:

1. Investasi PMTB ADHB berpengaruh signifikan terhadap PAD Pajak dan PAD Bukan Pajak Kota Padang, dengan angka lebih positif pada PAD Bukan Pajak, yang berarti pemerintah sudah benar dalam mengarahkan investasi yang ada di Kota Padang pada sektor-sektor yang dapat mendatangkan perolehan retribusi bagi pemerintah daerah. Oleh karenanya kebijakan yang perlu dijalankan pemerintah Kota Padang adalah mempermudah perizinan usaha di sektor investasi swasta yang dapat mendatangkan pendapatan retribusi daerah dan juga pajak daerah.

2. Pemerintah Kota Padang secara konsisten perlu berusaha membelanjakan Dana Transfer secara lebih efisien dan efektif yang selama ini jumlah Dana Transfer tersebut berfluktuasi, guna mendukung pencapaian peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang yang signifikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektif pengalokasian Dana Transfer tersebut antara lain adalah dengan jalan pemerataan horizontal yaitu dengan menutup celah fiskal yang berada diantara kebutuhan fiskal dan potensi ekonomi yang dimiliki daerah, meningkatkan efektivitas antara kebutuhan daerah dengan potensi penerimaan daerah, peningkatan ketepatan dalam menentukan jumlah penduduk, luas wilayah, indeks harga bangunan, dan jumlah penduduk miskin, peningkatan ketepatan dalam menentukan potensi PDRB dari sektor-sektor seperti sumber daya alam, sektor industri dan jasa lainnya, serta besarnya angkatan kerja.
3. Pemerintah Kota Padang secara konsisten perlu berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak dan PAD Bukan Pajak yang selama ini relatif masih berfluktuasi, sehingga dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak dan PAD Bukan Pajak akan dapat mencapai peningkatan dalam Belanja Daerah Pemerintah Kota Padang yang signifikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak di Kota Padang antara lain dengan jalan mengintensifkan pengumpulan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pajak, seperti Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, serta meningkatkan tata kelola yang lebih baik dalam mengelola sumber Retribusi, seperti Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun penjelasan dalam penelitian ini mulai dari latar belakang sampai dengan implikasi kebijakan, dirasa sudah cukup jelas, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah ;

1. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini masih relatif pendek, yaitu dari tahun 1980 s/d 2018.
2. Variabel ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi variabel dana transfer, investasi, pertumbuhan penduduk, dan kebijakan otonomi.
3. Model analisis yang digunakan belum melihat dan memperhitungkan pengaruh faktor-faktor ekonomi makro lain secara menyeluruh dalam meneliti Pendapatan Asli Daerah kota Padang

#### **D. Saran untuk Pengembangan Ilmu dan Penelitian lebih Lanjut**

Sejalan dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam upaya pengembangan ilmu (teoritis) dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Dana Transfer, Investasi, Pertumbuhan Penduduk, dan kebijakan otonomi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel ekonomi lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Dana Transfer dan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan tingkat Belanja Daerah. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel ekonomi lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Belanja Daerah.
3. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kota Padang, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada Pemerintah Kabupaten/Kota lainnya di Indonesia.

-----